

Pemasaran Industri Pariwisata Olahraga di Pantai

Ruman

STKIP Darussalam Cilacap

e-mail: Ruman817@gmail.com

Abstrak

Event Olahraga sangat menarik dalam meningkatkan pengunjung ke suatu tempat. Kegiatan olahraga harus mendapatkan dukungan dari berbagai sektor, karena dalam beberapa penelitian sebelumnya event olahraga secara management dan desain kegiatan masih secara mandiri dan terpisah, seharusnya menjadi suatu dukungan Bersama dari pemerintah, *stakeholders* dan pelaku industri dan UMKM. Tujuan Penelitian ini untuk melakukan tinjauan sistematis secara deskriptif untuk mengetahui jenis *events sport tourism* yang berpotensi merangsang para wisatawan untuk datang pada event tersebut, sehingga dapat menghasilkan secara ekonomi. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah dua sumber data diakses (*Google Scholar dan Eric Jurnal*). Pemilihan studi termasuk bentuk jenis pemasarn industri priwisata olahraga di pantai yang dapat meningkatkan potensi pariwisata. Mengidentifikasi jenis penelitian kualitatif yang sama, dan menggunakan Teknik wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilaksanakan. Objek pada pemerintah, masyarakat dan pelaku usaha. Hasil penelitian ini adalah 6630 artikel diambil, dan 2 artikel yang digunakan. Studi menunjukkan bahwa pemasarn industri priwisata olahraga di pantai sangat sangat berpengaruh besar untuk diselenggarakan secara maksimal sehingga memiliki kualitas dapat menarik wisata, yang menarik serta dengan distenasi tempat pengelolaan yang maksimal, serta dapat dipadukan dengan jenis kesenian atau olahraga sesuai kearifan lokal dan dukungan lintas sektor. Kurangnya meta-analisis, karena masih sedikit artikel untuk dianalisis pada setiap hasil yang menarik, baik di bawah desain penelitian yang sama. Pemasarn industri priwisata olahraga di pantai menunjukkan bahwa event olahraga merupakan sebuah inovasi baru dalam olahraga yang padukan dengan pariwisata, memberikan hasil yang sangat baik bagi daerah distenasi wisata yang mengemas sebuah event olahraga yang menimbulkan pengunjung hadir. Event olahraga perlu dukungan lintas sektor, sehingga kegiatan tersebut akan menciptakan kepuasan bagi konsumen dan meningkatkan ekonomi pada pelaku industry dan UMKM. Pada penelitian ini peneliti menemukan hal yang baru Ketika akan meleksanakan sebuah *events*, diantaranya: 1. Libatkan pemerintah dan *stakeholders* yang ada, karena pemerintah sangat berperan penting sebagai daya dukung sebuah *events* dan begitu juga *stakeholders*. 2). Managemen *events* 3). Promosi 4). SDM (Sumber Daya Manusia) harus di berikan pelatihan, untuk menambah kompetensi panitia. 5). Seleksi jenis kegiatan olahraga yang akan dilaksanakan 6) Sarana dan Prasarana harus mendukung terhadap kegiatan *events*. 7). Pendampingan dan pelatihan kepada pelaku industri dan UMKM, 8). *Packaging Events*.

Kata Kunci: *Event, Sport Tourism, Pantai*

Abstract

Sports events are very interesting in increasing visitors to a place. Sports activities must receive support from various sectors, because in several previous studies, sports event management and activity design were still independent and separate, it should be a joint support from the government, stakeholders and industry players and MSMEs. The aim of this research is to conduct a descriptive systematic review to determine the types of sport tourism events that have the potential to stimulate tourists to come to the event, so that it can

produce economic results. The method used in the research is that two data sources are accessed (Google Scholar and Eric's Journal). The selection of studies includes types of marketing for the sports tourism industry on beaches that can increase tourism potential. Identify the same type of qualitative research, and use interview, observation and documentation techniques. Objects to the government, society and business actors. The results of this research were 6630 articles taken, and 2 articles were used. Studies show that the marketing of the sports tourism industry on the coast has a very big influence on how to organize it optimally so that it has qualities that can attract tourists, that are attractive and with maximum management location distention, and can be combined with types of arts or sports according to local wisdom and cross-sector support. Lack of meta-analysis, as there are still too few articles to analyze each outcome of interest, both under the same research design. The marketing of the sports tourism industry on the coast shows that sporting events are a new innovation in combining sports with tourism, providing very good results for tourist distations that package sports events that attract visitors. Sports events need cross-sector support, so that these activities will create satisfaction for consumers and improve the economy for industry players and MSMEs. In this research, researchers discovered new things when holding an event, including: 1. Involve the government and existing stakeholders, because the government plays a very important role in supporting an event and so do stakeholders. 2). Event management 3). Promotion 4). HR (Human Resources) must be provided with training, to increase the competence of the committee. 5). Selection of the type of sports activity that will be carried out 6) Facilities and infrastructure must support events. 7). Assistance and training for industrial players and MSMEs, 8). Packaging Events.

Keywords: *Events, Sports Tourism, Beaches*

PENDAHULUAN

Acara olahraga setelah olimpiade berlangsung harus dikemas dengan semenarik mungkin, sehingga mengundang daya Tarik wisata untuk datang ke tempat yang menjadi tujuan wisata. (Faturachman, Said Junaidi, 2020). Dalam beberapa tahun terakhir pelari marathon masyarakat telah melakukan hubungan jarak jauh berlari bukan hanya tempat untuk mendapatkan medali dan podium, tetapi karena perluasan makna olahraga sebagai gaya hidup dan upaya untuk bersosialisasi dalam berbagai tujuan, termasuk olahraga pariwisata atau olahraga dengan tujuan memperkenalkan olahraga kegiatan pariwisata di daerah tertentu dan amal, Acara lari marathon manajemen dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan tertentu jika Anda memiliki perencanaan yang baik, organisasi, gerakan, dan kontrol (Rizqika et al., 2020). Even olahraga sangat berpengaruh besar terhadap daya Tarik wisata untuk bekunjung ke daerah tujuan daerah wisata, sehingga harus dibuktikan secara Bersama bahwa acara olahraga dapat meningkatkan daya Tarik dan pengunjung. (Faturachman, Said Junaidi, 2020). Industri pariwisata olahraga telah berkembang pesat di Indonesia, karena negara pegunungan, danau, sungai, dan lautan (Putra et al., 2021). Sinergi olahraga dan budaya telah nilai strategis. Secara historis, misalnya, gerakan kesehatan tubuh berasal dari kegiatan budaya (Astuti P, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian dilakukan terhadap potensi pengembangan wisata olahraga sebagai daya tarik wisata memiliki potensi untuk mengembangkan sport tourism sebagai daya tarik wisata (Putra et al., 2021). Wisata yang memiliki kearifan lokal dengan berbagai keunikan budaya daerah tersebut, akan menjadikan destinasi yang benilai tambah bagi tempat tersebut, sehingga harus adanya koordinasi dan Kerjasama antara pelaku pariwisata dan pelaku budaya. (Faturachman, Said Junaidi, 2020). Pada kegiatan olahraga tradisional sumpitan kegiatan tersebut belum optimal, kurangnya sumber daya manusia, perubahan budaya, pergeseran sosial budaya (Astuti P, 2022). Dampak dari Acara NusantaraRun Chapter 6 ini patut dicontoh, karena dapat memberikan sosialisasi berkontribusi pada masyarakat sekitar.

Sedangkan menurut Getz (1997), definisi dari *event tourism* adalah peran pengunjung yang datang ke sebuah acara olahraga maupun sebagai peserta olahraga,

menjadi dasar motivasi wisata datang ke sebuah tempat wisata karena memiliki destinasi wisata yang menarik. Apabila dari persepektif industri pariwisata, *event* dianggap menjadi suatu atraksi, katalis, animator, tempat untuk melakukan pemasaran dan tempat untuk membangun *image*. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Getz (2008), pada awal perkembangan event tourism pada tahun 1970an *event* belum dianggap menjadi sebuah atraksi di dalam sistem tourism atau pariwisata. Pada saat itu event tidak dilihat menjadi suatu area pembelajaran yang berbeda dari *leisure*, *tourism* dan *recreation* (Mulyono, 2013).

Pada penelitian sebelumnya membuat sebuah *events sport tourism*, masih terpisah dengan beberapa komponen yang saling mendukung, sehingga *events sport tourism* masih terdapat beberapa kekurangan. Pada penelitian ini peneliti menemukan hal yang baru ketika akan meleksanakan sebuah *events*, diantaranya: 1. Libatkan pemerintah dan *stakeholders* yang ada, karena pemerintah sangat berperan penting sebagai daya dukung sebuah *events* dan begitu juga *stakeholders*. 2). Managemen *events* 3). Promosi 4). SDM (Sumber Daya Manusia) harus di berikan pelatihan, untuk menambah kompetensi panitia. 5). Seleksi jenis kegiatan olahraga yang akan dilaksanakan 6) Sarana dan Prasarana harus mendukung terhadap kegiatan *events*. 7). Pendampingan dan pelatihan kepada pelaku industri dan UMKM, 8). *Packaging Events*.

METODE

a. Akses Yang digunakan

Jenis metode penelitian yang peneliti gunakan adalah studi *literature review* dengan akses pengumpulan artikel yang digunakan adalah pencarian sumber literature yang digunakan kata kunci pada *Google Scholar*, *Eric Journal*. Jenis penelitian Studi literatur adalah sebuah penelitian untuk menjelaskan inti pokok bahasan sesuai dengan informasi bertujuan yang didapat (Herliandry et al., 2020).

b. Kata Kunci (Search Term)

Pemasaran Industri Pariwisata Olahraga Di Pantai

c. Rentang Waktu Artikel

Rentang waktu yang digunakan adalah artikel pada tahun 2021 dikarenakan penelitian yang berkenaan dengan judul ini banyak di 1 terakhir.

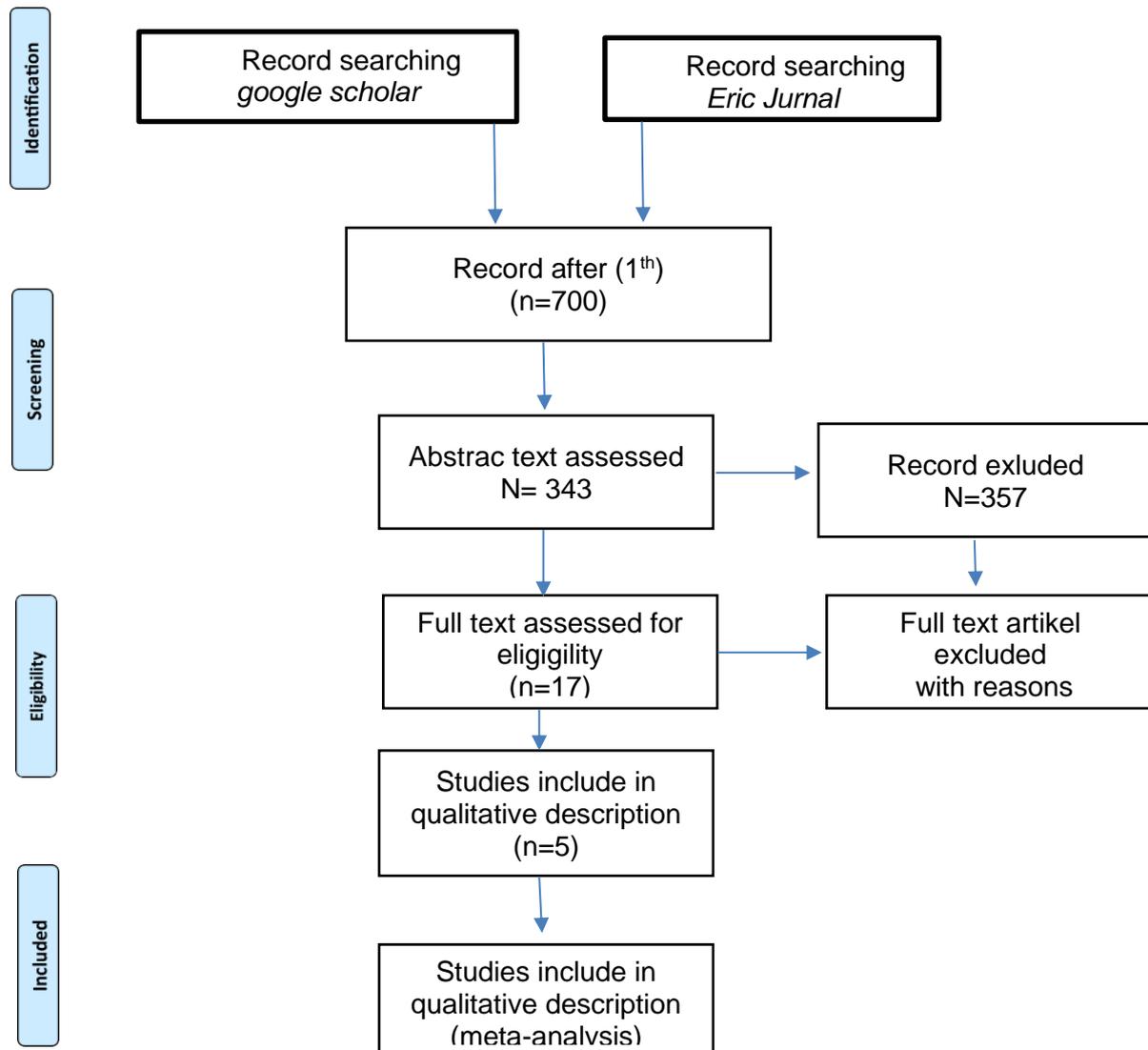
Strategi pencarian dan pilihan studi

Teknik strategi pencarian merupakan menggunakan berbasis data elektronik yang dicari untuk artikel yang diterbitkan dari paling awal hingga pertama 1 (Satu) pada tahun 2021 Analisis literatur menggunakan kata kunci "Pemasaran industri pariwisata oahraga di Pantai", "*Marketing of the sports tourism industry on the Beach*".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Study Selection

Dari 6652 kutipan yang berpotensi relevan yang diidentifikasi melalui pencarian (google scholar), 700 catatan disaring 1 tahun terakhir, dan 0 artikel teks lengkap dinilai enggunakan eric jurnal.



Hasil

Hasil penelitian yang akan disajikan pada table yang akan menemampatkan mengenai jurnal yang dilakukan kajian literatur. Table 1 akan menampilkan hasil penelitian meliputi, Tahun Terbit Artikel, Nama Jurnal, Jenis Terbitan, jenis metode, dan temuan peneliti. Untuk mempermudah melihat hasil penelitian akan disajikan pada tabel 1.

No	Literatur Riview	Nama Jurnal	Sinta	Metode	Populasi
1	(Nurlina et al., 2021) Strategi Pengembangan Industri Pariwisata (Studi Kasus Objek Wisata Pulau Rukui Kabupaten Aceh Tamiang)Nurlina N, Pratama Y, Andiny P Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis (2021) 13(1) 1-1	<i>Jurnal samudra Ekonomi dan Bisnis (2021) 13(1) 1-1</i>	3	Kualitatif	Populasi adalah para wisatawan yang berkunjung ke wisata alam Pulau Rukui. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>accidental sampling</i> , yaitu wisatawan yang secara kebetulan bertemu dengan

					peneliti dan dipandang orang tersebut benar-benar cocok dijadikan sebagai sumber data.
2	Mutiah Agustin, D., Sarma, mun, & Baga, L. M. (2022). Marine Tourism Development Strategy In Pramuka Island, Thousand Islands Regency, Dki Jakarta. In Management Studies and Entrepreneurship Journal (Vol. 3, Issue 5). http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej	<i>Management Studies and Entrepreneurship Journal</i> (Vol. 3, Issue 5).	4	Kualitatif	Populasi Untuk memperdalam analisis data yang berkaitan dengan upaya pengembangan pariwisata bahari Pulau Pramuka, maka akan dilakukan wawancara secara mendalam dengan Informan kunci dan informan yang berfungsi untuk dilakukan <i>cross check</i> . Dalam hal ini maka yang disebut sebagai responden adalah Informan Kunci (Kepala Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, Kepala Suku Badan Perencanaan Pembangunan Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, Kepala Seksi Atraksi dan Pemasaran Kabupaten Kepulauan Seribu, dan Lurah Pulau Pramuka) serta Informan berfungsi sebagai <i>cross check</i> (Masyarakat Pulau Pramuka, Pengelola <i>Homestay</i> , Pengelola Destinasi Wisata, dan Wisatawan).

Pembahasan

Pengembangan event seni tradisional berbasis olahraga akan menciptakan sebuah budaya olahraga di masyarakat, sehingga pelestarian olahraga tradisional yang akan dilaksanakan sebagai event sport tourism selain mendatangkan para pelaku wisata yang ikut

dalam event tersebut ataupun sekaligus pelestarian olahraga tradisional. Untuk meningkatkan *sport development index* (SDI) akan lebih baik jika bekerjasama sama dengan semua sektor.

Pengelolaan objek wisata merupakan factor yang sangat penting karena untuk meningkatkan investasi dari pengunjung yang berwisata, dukungan sarana dan prasarana serta SDM yang unggul, kompetan serta dukungan dari pihak swasta. (Suryani, 2009). Semua harus saling koordinasi dan membangun sebuah komunikasi antara pelaku pariwisata sserta bekerja sesuai dengan tugas dan wewenangnya. Inovasi dan ide-ide sebelum direalisasikan harus di evaluasi terlebih dahulu demi perkembangan dan kemajuan destinasi wisata tersebut. (Hanidar, 2014). Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar lokasi wisata harus adanya perkembangan yang mampu meningkatkan nilai ekonomi masyarakat. Dukungan dan peran dari Pemerintah diharapkan dengan harapan dapat meningkatkan daya Tarik pengeunjung untuk datang ke tempat wisata tersebut, sehingga secara otomatis efek perbaikan ekonomi yang lebih baik.(Komaini, 2018). Even sepeda internasional balap sepeda merupakan contoh sebuah even olahraga yang berpotensi menarik sehingga wisata berkunjung ke tempat tersebut.(Sadi, 2018).

SIMPULAN

Events sport tourism menunjukkan bahwa event olahraga merupakan sebuah inovasi baru dalam olahraga yang padukan dengan pariwisata, memberikan hasil yang sangat baik bagi daerah distenasi wisata yang mengemas sebuah event olahraga yang menimbulkan pengunjung hadir. Event olahraga perlu dukungan lintas sektor, sehingga kegiatan tersebut akan menciptakan kepuasan bagi konsumen dan meningkatkan ekonomi pada pelaku industry dan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti P, R. S. & S. T. (2022). *JUARA: Jurnal Olahraga*.
- Faturochman, Said Junaidi, A. S. (2020). *Journal of Sport Sciences and Fitness Di SEMARANG*. 5(2), 104.
- Masrurun, Z. Z. (2020). Kajian Strategi Pengembangan Pariwisata Olahraga Paralayang Di Kabupaten Wonosobo. *Pariwisata*, 1(1), 1–11.
- Putra, W., Rahayu, T., & Wahyudi, A. (2021). Analysis of the Potential of Sport Tourism as a Tourist Attraction in Lake Poso. *Journal of Physical Education ...*, 10(3), 265–271. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/view/49730%0Ahttps://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/download/49730/20516>
- Rizqika, H. N., Rustiadi, T., & Sulaiman, S. (2020). Nusantarun Event Management Chapter 6 Wonosobo – Gunung Kidul 169 Km In 2018. *Jurnal Of Physical Education And Sport*, 9(3), 312–316.
- Sanusi, R. (2020). Analisis Potensi Pariwisata Olahraga Berbasis Sumber Daya Alam Di Kab. Karimun Provinsi Kep. Riau. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.26418/jilo.v3i1.34999>
- Sadi. (2018). Peran Pemerintah Terhadap Pengembangan Olahraga Pariwisata Untuk Peningkatan Perekonomian Masyarakat. *Seminar Nasional IPTEK Olahraga*, 1–8.
- Suryani, D. (2009). *Potensi Wisata Pantai Glagah sebagai Obyek Wisata Alam di Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta*. 2015, 1–239. <https://doi.org/10.36275/mws>